

Hati-Hati Penipuan Berkedok Wakil Bupati

Ditulis oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Purworejo

Selasa, 13 Juli 2021 11:18 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 13 Juli 2021 11:22



Nama Wakil Bupati Purworejo Hj. Yuli Hastuti, S.H. kembali dicatut oleh oknum tak bertanggungjawab untuk melakukan penipuan. Setidaknya sudah ada satu orang yang menjadi korban, yakni takmir masjid di daerah Kaligesing.

Modus operandinya, akun nomer +6281217338059 dengan nama profil Hj. Yuli Hastuti, S.H. tanpa foto, menghubungi korban yang merupakan takmir masjid melalui percakapan WA. Pelaku menyampaikan bahwa Pemkab Purworejo akan memberikan donasi untuk tempat ibadah, termasuk masjid korban. Lantas pelaku meminta nomer rekening korban, untuk mentransfer uang donasi.

Kemudian korban menerima foto bukti transfer, namun tak lama kemudian pelaku mengatakan bahwa jumlahnya ada kekeliruan. “Lho kok 21 juta, tadi saya menyuruh transfer untuk masjid 16 juta dan panti asuhan 5 juta,” kata pelaku.

Dengan alasan kekeliruan itu, pelaku kemudian meminta korban untuk mengirim kembali sejumlah uang yang untuk panti asuhan. Dan ketika korban beralasan akan mengirim kembali setelah transferan donasi masuk, pelaku terus mendesak korban untuk mengirim dulu.

“Sudah dipastikan masuk pak, saat ini sedang ada pembaruan sistem di bank, hanya proses jeda waktu. Apa bisa bapak usahakan dulu, karena ini sudah ditunggu ketua panti,” desaknya.

Bahkan ketika korban mengaku saldonya tidak sebesar jumlah yang harus dikembalikan, pelaku ngotot minta dikirim seadanya dulu. “Bapak salurkan yang ada dulu. Donasi ini sudah

Hati-Hati Penipuan Berkedok Wakil Bupati

Ditulis oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Purworejo

Selasa, 13 Juli 2021 11:18 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 13 Juli 2021 11:22

pasti masuk pak, gimana nama baik saya...terlanjur saya infokan ke panti," desaknya lagi, sampai akhirnya korban mengirim sejumlah uang.

Kabag Humas dan Protokol Rita Purnama, S.S.T.P., M.M. meminta masyarakat berhati-hati menghadapi tindak kejahatan pencatutan nama pejabat seperti itu. "Karena nomer yang digunakana pelaku itu bukan nomer Bu Wabup. Tanyakan kepada aparat pemerintah yang dikenal atau konfirmasi langsung kepada ajudan beliau," katanya.